

ANALISIS PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS PADA SISWA KELAS VII MTS N 4 BUOL

Riskawati M. Daud¹, Razak Umar², Karmila Iskandar³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

riskawatimdaud@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of students' learning styles on their learning outcomes in the Qur'an and Hadith subject among seventh-grade students at MTs Negeri 4 Buol. The research background lies in the diversity of students' learning styles—visual, auditory, and kinesthetic—which affect the effectiveness of learning, yet outcomes remain suboptimal due to a presumed mismatch between learning styles and teachers' instructional methods. This research applied a quantitative approach with a correlational method, involving 56 students as the population and 22 as the sample. Data were collected through questionnaires to identify students' learning styles and documentation of Qur'an and Hadith learning outcomes, then analyzed using the Product Moment correlation technique. The findings indicate a significant influence of learning styles on students' outcomes, meaning that the more aligned the learning styles are with teaching methods, the better the results achieved. These results are expected to provide valuable input for teachers in selecting effective learning strategies to improve the quality of Qur'an and Hadith learning at MTs Negeri 4 Buol.

Keywords: Learning Styles, Learning Outcomes, Qur'an and Hadith

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VII MTs Negeri 4 Buol. Latar belakang penelitian didasarkan pada adanya keragaman gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, dan kinestetik, yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, namun hasil belajar masih belum optimal karena diduga terdapat ketidaksesuaian antara gaya belajar dan metode mengajar guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, melibatkan 56 siswa sebagai populasi dengan 22 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengetahui gaya belajar dan dokumentasi nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadis, kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar siswa dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis, yang berarti semakin sesuai gaya belajar dengan metode pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil yang dicapai. Temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 4 Buol.

Kata-Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter sekaligus mengembangkan potensi peserta didik, terutama pada masa remaja. Melalui proses pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara kognitif, tetapi juga dibimbing untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian yang matang, serta kecerdasan emosional dan sosial¹. Gagasan ini diperkuat oleh pemikiran John Dewey dan Ki Hajar Dewantara yang menilai bahwa pendidikan adalah sarana untuk membentuk keterampilan dasar, baik secara intelektual maupun emosional, agar individu mampu beradaptasi dan hidup rukun di tengah masyarakat².

Dalam pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang berlandaskan ajaran Islam. Keduanya tidak hanya berfungsi sebagai sumber ajaran agama, tetapi juga sebagai pedoman moral serta etika sosial yang mendalam. Berbagai persoalan moral yang muncul di masyarakat, seperti korupsi, intoleransi, dan kekerasan, mengindikasikan bahwa pendidikan formal masih kurang maksimal dalam menumbuhkan nilai moral. Oleh karena itu, pendidikan agama, khususnya Al-Qur'an dan Hadis, sangat relevan dijadikan sarana pembentukan karakter yang kuat sejak usia dini³. Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa sistem pendidikan formal sering kali kurang efektif dalam menanamkan nilai moral dan etika sebagai landasan pembentukan kepribadian. Dampaknya, walaupun banyak orang berhasil mencapai jenjang pendidikan tinggi, tidak sedikit di antaranya yang belum mampu menampilkan perilaku berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari⁴.

Di sisi lain, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh gaya belajar yang dimiliki siswa. Setiap peserta didik memiliki preferensi belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, maupun kinestetik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, gaya belajar tertentu terbukti lebih menonjol dalam menunjang pencapaian hasil belajar⁵. Menurut Hudaibiyah & Siagian (2021)⁶, siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual umumnya memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang memiliki gaya auditori maupun kinestetik. Penelitian di MTs Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah juga memperlihatkan adanya perbedaan signifikan hasil belajar berdasarkan gaya belajar yang digunakan. Dengan demikian, guru perlu memahami gaya belajar peserta didik agar dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat dan efektif⁷.

MTs Negeri 4 Buol merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Sulawesi Tengah dengan karakteristik siswa yang beragam, baik dari segi gaya belajar, minat, maupun pemahaman agama. Pada praktik pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sebagian siswa belum

¹ Wahyu Hidayat and Sedya Santosa, "Memahami Konsep Belajar Anak Usia Dasar: Studi Analisis Teori Belajar Carl Rogers Serta Penerapannya Di Sekolah Dasar," *Journal.Unu-Jogja.Ac.Id* 2, no. 1 (2024): 92–101.

² Yeyen Piona, "Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Dengan Menggunakan Metode Proyek Di MI Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasar Bandar Lampung," 2020, 1–23.

³ Difa Zalsabella P, Eka Ulfatul C, and Moh Kamal, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi," *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 43–63.

⁴ Sri Hafizatul et al., "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis" 2 (2024): 199–215.

⁵ Sri Parwati, "Analisi Gaya Belajar Visual, Ouditori Dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Sesait, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 2098–2103.

⁶ L. Hudaibiyah, A., & Siagian, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan* 12, no. 3 (2021): 215–223.

⁷ Hudaibiyah, A., & Siagian.

mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan survei yang dilakukan, peneliti menemukan adanya sejumlah kendala dalam pembelajaran siswa kelas VII, antara lain proses belajar yang kurang maksimal serta kesulitan siswa dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis. Situasi ini berdampak pada capaian belajar yang belum sesuai dengan harapan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketidaksesuaian antara gaya belajar siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan berpotensi menjadi faktor penghambat pencapaian hasil belajar secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk menemukan pendekatan pembelajaran yang lebih tepat dan efektif. Gaya belajar siswa menjadi faktor penting yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan belajar di MTs Negeri 4 Buol, khususnya kelas VII. Atas dasar itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VII MTs Negeri 4 Buol. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi guru maupun siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah tersebut.

KAJIAN LITERATUR

1. Gaya Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gaya diartikan sebagai tingkah laku, gerak-gerik, serta sikap, sedangkan belajar dimaknai sebagai upaya menuntut ilmu. Dengan demikian, gaya belajar dapat dipahami sebagai cara atau kebiasaan tertentu yang dianggap paling nyaman dan disukai siswa dalam menerima, menyerap, serta mengolah informasi atau materi pelajaran, sehingga lebih mudah diingat dalam memori. Oleh karena itu, gaya belajar merupakan strategi yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran, mencakup bagaimana mereka menyerap, mengatur, dan mengelola informasi yang diperoleh, sehingga materi dapat dipahami dengan baik dan proses belajar berlangsung lebih efektif. Gaya belajar siswa merupakan unsur penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Pendidik yang mengetahui gaya belajar siswa dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar lebih optimal. Gaya belajar sendiri diartikan sebagai cara unik setiap individu dalam menyerap dan mengolah informasi dari lingkungannya. Dengan kata lain, gaya belajar adalah preferensi seseorang dalam memahami dan mengolah pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh⁸.

Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga menjadi pembeda antara satu orang dengan yang lain. Gaya belajar merujuk pada pola belajar yang paling disukai siswa, yang terbentuk dari faktor kepribadian, kemampuan kognitif, kondisi psikologis, latar belakang kehidupan, serta pengalaman pendidikan. Mengetahui gaya belajar siswa sejak awal sangat penting, karena dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sekaligus membantu guru dalam merancang proses pembelajaran yang tepat⁹. Kesadaran akan gaya belajar dapat membantu seseorang dalam menuntut ilmu, dan ilmu yang dimiliki akan menjadi jalan yang memudahkan menuju surga. Melalui ilmu pula, manusia dapat membedakan perbuatan baik dan buruk, serta mengetahui hal-hal yang diperbolehkan maupun yang dilarang sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Sebagaimana sabda Rasulullah

⁸ Nurfadhilah Rahman; Rahmi Dewanti Palangkey and ; Tabhan Syamsu Rijal, "PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN AL- QUR ' AN HADITS" 13, no. 1 (2022): 135–50.

⁹ Toyyibatul Himma and Arya Setya Nugroho, "ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV UPT SDN 19 GRESIK" 14 (2023): 330–40.

SAW: *"Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga"* (HR. Muslim). Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan cara yang dipilih siswa agar lebih mudah memahami pelajaran. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, karena perbedaan sikap, karakter, dan kepribadian. Oleh sebab itu, setiap siswa akan cenderung memilih gaya belajar yang paling sesuai dengan dirinya¹⁰.

Gaya belajar dikategorikan menjadi tiga macam: visual, auditori, dan kinestetik. Gaya visual menekankan pemahaman informasi melalui penglihatan. Gaya auditori lebih menekankan pada proses mendengarkan sebagai sarana utama memahami materi. Sementara gaya kinestetik mengutamakan pengalaman belajar melalui keterlibatan fisik atau aktivitas langsung. Ketiganya berfungsi membantu siswa dalam mengolah dan memperoleh informasi secara optimal¹¹.

2. Hasil Belajar

Menurut Surakhmad, keberhasilan atau kegagalan seorang siswa dapat diukur melalui hasil belajar yang dicapainya. Hasil belajar sendiri merupakan puncak dari proses belajar mengajar yang dijalani siswa. Kemampuan yang diperoleh setelah menerima pembelajaran dari guru mencakup tiga ranah utama, yakni afektif, kognitif, dan psikomotorik. Melalui hasil belajar inilah guru dapat mengevaluasi sejauh mana perkembangan pengetahuan dan pengalaman siswa dalam usaha mencapai tujuan pendidikan¹². Hasil belajar merupakan gabungan dari pola perilaku, nilai, pengetahuan, sikap, apresiasi, dan keterampilan yang lahir dari pengalaman belajar siswa. Capaian ini dapat dilihat pada tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif mencakup kemampuan berpikir yang meliputi enam aspek, yakni mengingat, memahami, menggunakan, menganalisis, menyusun, dan menilai. Ranah afektif berhubungan dengan aspek emosional dan nilai, yang meliputi tahap menerima, memberi tanggapan, menghargai, mengorganisasi, serta menjadikan nilai sebagai bagian dari diri. Sedangkan ranah psikomotorik lebih menekankan keterampilan motorik, manipulasi benda, serta koordinasi fisik dan pengamatan¹³.

Hasil belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis peserta didik, termasuk kesehatan jasmani, tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, serta motivasi. Semakin baik kondisi fisik dan psikis siswa, semakin besar peluangnya untuk mencapai prestasi yang optimal. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan sosial maupun nonsosial. Lingkungan sosial terdiri dari masyarakat, keluarga, dan sekolah, yang masing-masing berperan dalam membentuk sikap, memberikan dorongan, serta menyediakan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan masyarakat yang berpendidikan, keluarga yang harmonis dan memperhatikan pendidikan anak, serta sekolah yang memiliki guru profesional, metode mengajar efektif, dan hubungan interpersonal yang baik, akan sangat mendukung

¹⁰ I R A Rahmawati et al., "PENGARUH GAYA BELAJAR BAHASA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KELAS VII SEMESTER II DI MTs N GALUR," no. 09420190 (2023).

¹¹ Himma and Nugroho, "ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV UPT SDN 19 GRESIK."

¹² Masfi Sya'fiatul Ummah, "KORELASI KEMAMPUAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MI AL MA'ARIF KARANGSARI TANGGAMUS TAHUN AJARAN 2018/2019 (Studi," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

¹³ Piona, "Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Dengan Menggunakan Metode Proyek Di MI Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasar Bandar Lampung."

keberhasilan siswa. Adapun lingkungan nonsosial, seperti kondisi rumah, fasilitas belajar, sarana sekolah, cuaca, hingga waktu belajar, juga memberikan pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, kombinasi dari faktor internal dan eksternal tersebut secara bersama-sama menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa¹⁴.

3. Pembelajaran Al-qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang berfungsi membantu siswa dalam memahami isi serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, siswa dilatih membaca Al-Qur'an dengan benar, menerjemahkan, menarik kesimpulan dari kandungan ayat, menulis ulang, hingga menghafal ayat-ayat tertentu. Materi ini juga mencakup pengenalan hadis-hadis terpilih yang dipahami dan diamalkan sebagai bentuk pendalaman pelajaran. Di tingkat Madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran ini menjadi bekal penting untuk memperkuat dasar keilmuan agama sekaligus persiapan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi¹⁵. Dalam Islam, Al-Qur'an dan Hadis merupakan pedoman utama, terutama dalam membangun dasar akidah atau iman. Pendidikan Al-Qur'an Hadis dimaksudkan untuk menanamkan kebiasaan membaca dengan baik dan benar, sekaligus menumbuhkan minat siswa terhadap keduanya. Selain itu, pelajaran ini juga bertujuan agar peserta didik dapat memahami, mempercayai kebenaran ajarannya, serta mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai pegangan dalam kehidupan sehari-hari¹⁶.

Salah satu tujuan penting mempelajari Al-Qur'an Hadis adalah menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dalam diri peserta didik. Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa sebaik-baik manusia adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya. Kedekatan yang terjalin antara siswa dengan Al-Qur'an akan membentuk perubahan perilaku, mendorong mereka untuk berlatih berpikir kritis, serta berusaha memahami makna terdalam dari ajaran Al-Qur'an. Sebagai bagian penting dari pendidikan Islam, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berfungsi menanamkan ajaran agama sebagai pedoman hidup yang berlaku di dunia dan akhirat. Fungsi ini mencakup pembinaan iman, peningkatan ketakwaan, dan pembentukan akhlak mulia pada peserta didik. Selain itu, mata pelajaran ini juga bertujuan memperkuat keyakinan, membentuk mental sesuai syariat, dan memberikan perlindungan dari pengaruh negatif budaya asing maupun lingkungan sekitar. Fungsi lain yang juga penting adalah memberikan pemahaman mengenai akidah dan akhlak, membimbing siswa menuju kehidupan seimbang, serta menjadi pedoman dalam menentukan tindakan yang baik atau buruk. Dengan demikian, Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi besar dalam membentuk moral dan karakter peserta didik agar sesuai dengan ajaran Islam.

1) Data Gaya Belajar Siswa

Hasil pengisian angket oleh responden terkait gaya belajar siswa dapat dilihat pada data berikut.

¹⁴ Rinto Hasiholan Hutapea, "Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik" 2, no. 2 (2019): 151–65.

¹⁵ Iwan Agus Supriono and Atik Rusdiani, "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 54–64.

¹⁶ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, "PENERAPAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AL- QUR'AN HADIST DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BITUNG SKRIPSIPENERAPAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BITUNG SKRIPSI," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).

Tabel 1. Hasil Penyebaran Angket Gaya Belajar Siswa

NAMA RESPONDEN	NOTE INTEM															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
ALFIAN DION	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
ALYA QANITA	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	31
AZAHRA NAI	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	39
FITRA FAUZIA	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	53
MOH.FADEL	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	1	4	42
MOH.IRHAM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	57
MOH.RINTO	3	2	3	1	1	1	3	4	2	3	2	1	3	2	1	32
MUH.SAPUTRA	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	53
MUH.FIKRI	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	31
MUSDALIFA	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	31
NUR SILA	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	53
NUR SAWAL	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	53
NUR ZIJAH	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	31
RANDY	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	53
REZA	3	2	3	1	1	1	3	4	2	3	2	1	3	2	1	32
SANDI	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	53
VHIONANDRA	1	2	2	3	2	1	2	4	2	2	1	2	2	3	2	31
ZASKIA	1	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	41
ADAN WAHYU	1	3	4	3	2	3	3	1	2	1	4	2	4	3	2	38
AINUN	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	3	32
WINDA	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	31
ZAKILA	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	1	4	42

Berdasarkan hasil jawaban siswa terhadap 15 butir soal, diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh adalah 60, sedangkan nilai terendah adalah 31. Dari hasil perhitungan statistik, diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 41,77, median (Me) sebesar 41,5, serta modus (Mo) sebesar 31. Sementara itu, standar deviasi (SD) menunjukkan hasil 10,52.

Agar data yang diperoleh lebih mudah dianalisis, perlu dibuat distribusi dalam bentuk kelas interval. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Dengan jumlah responden sebanyak 22 orang, diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 22 = 5,43$, yang kemudian dibulatkan menjadi 5 kelas. Selanjutnya, panjang kelas ditentukan melalui perhitungan rentang data, yaitu selisih nilai maksimum dengan minimum ditambah 1, sehingga $RD = (60 - 31) + 1 = 30$. Panjang kelas didapatkan dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas, yaitu $RD : K = 30 : 5 = 6$. Oleh karena itu, distribusi frekuensi skor gaya belajar siswa dapat disusun dalam 5 kelas interval dengan panjang kelas 6.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Gaya Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	31-36	8	36,36	36,36
2	37-42	6	27,27	63,63
3	43-48	0	0	63,63
4	49-54	1	4,55	68,18
5	55-60	7	31,82	100
Total		22	100%	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa distribusi frekuensi angket gaya belajar siswa menunjukkan variasi skor. Rentang skor tertinggi berada pada interval 55–60 dengan jumlah 7 siswa (31,82%), sedangkan skor terendah terdapat pada interval 49–54 dengan jumlah 1 siswa (4,55%). Tidak ada peserta didik yang memperoleh skor pada interval 43–48.

Merujuk pada teori Rostatia Nia Burning, gaya belajar yang sesuai dapat memberikan pengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa. Hasil distribusi pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori cukup baik, dengan persentase tertinggi pada skor 31–36 (36,36%) serta skor 55–60 (31,82%). Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam memahami sekaligus mengimplementasikan materi pembelajaran dengan cukup baik¹⁷.

Berdasarkan tabel di atas tentang frekuensi gaya belajar siswa kelas VII MTs N 4 Buol, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kategori Rendah = $x < (\bar{x} - 1 \times SD)$
 $= x < (42 - 1 \times 10)$
 $= x < (42 - 10)$
 $= x < 32$
- 2) Kategori Sedang = $(\bar{x} - 1 \times SD) \leq x \leq (\bar{x} + 1 \times SD)$
 $= (42 - 1 \times 10) \leq x \leq (42 + 1 \times 10)$
 $= (42 - 10) \leq x \leq (42 + 10)$
 $= 32 \leq x \leq 52$
- 3) Kategori Tinggi = $x < (\bar{x} + 1 \times SD)$
 $= x < (42 + 1 \times 10)$
 $= x < (42 + 10)$
 $= x > 52$

Dari perhitungan tersebut dapat dibuat tabel frekuensi kategori gaya belajar siswa kelas VII Mts N 4 Buol.

Tabel 3. Frekuensi Kategori Gaya Belajar Siswa Kelas VII Mts N. 4 Buol

No	Absolut	Frekuensi		Kategori
		Relatif%	Kumulatif	
< 32	6	27,27	27,27	Kurang
32 - 52	8	36,36	63,64	Cukup Baik
> 52	8	36,36	100	Baik
Total	22	100%		

¹⁷ Piona, "Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Dengan Menggunakan Metode Proyek Di MI Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasar Bandar Lampung."

Berdasarkan teori Rostatia Nia Burning, gaya belajar yang sesuai dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil analisis pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori gaya belajar yang positif, yaitu "Cukup Baik" dan "Baik". Hal ini menandakan bahwa siswa memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami serta menerapkan materi pembelajaran. Lebih lanjut, data dalam tabel menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa (27,27%) yang masuk kategori kurang, 8 siswa (36,36%) berada pada kategori cukup baik, dan 8 siswa lainnya (36,36%) termasuk dalam kategori baik. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa kelas VII C MTs Negeri 4 Buol secara umum berada pada kategori cukup baik.

2) Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis Mts N. 4 Buol

Untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-qur'an hadis di MTs Negeri 4 Buol, peneliti menggunakan dokumentasi berupa buku leger guru yang memuat laporan nilai hasil belajar siswa semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Mts N. 4 Buol

NO	NAMA	NILAI
1	ALFIAN DION	75
2	ALYA QANITA	50
3	AZAHRA	60
4	FITRA FAUZIA	70
5	MOH.FADEL	60
6	MOH.IRHAM	75
7	MOH.RINTO	50
8	MUH.SAPUTRA	70
9	MUH.FIKRI	50
10	MUSDALIFA	50
11	NUR SILA	70
12	NUR SAWAL	70
13	NUR ZIJAH	50
14	RANDY	70
15	REZA	50
16	SANDI	75
17	VHIONANDRA	50
18	ZASKIA	60
19	ADAN WAHYU	55
20	AINUN	50
21	WINDA	50
22	ZAKILA	70
JUMLAH		1330

Data hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadis siswa kelas VII MTs N 4 Buol diperoleh nilai maksimum adalah 70 dan nilai minimum adalah 50. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 60,45 , median (Me) 60, dan modus (Mo) 50. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 10,22475 yang di bulatkan menjadi 10,22.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk

ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 22 = 5,42$ yang dibulatkan menjadi 5, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1, $RD = (\text{maksimal} - \text{minimal}) + 1 = (75 - 50) + 1 = 26$. Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas = $RD : K = 26 : 5 = 5,2$ yang dibulatkan menjadi 5. Dari data variabel hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII MTs N. 4 Buol dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII Mts N 4 Buol

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	50 – 55	9	40,90	40,90
2	56 – 60	5	22,73	63,63
3	61 – 65	0	0	63,63
4	66 – 70	6	27,27	90,9
5	71 - 75	2	9,91	100
Total		22	100%	

Menurut teori Rostatia Nia Burning, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh gaya belajar yang baik. Dalam penelitian ini, hasil tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki skor yang cukup baik, namun masih ada siswa yang memiliki skor yang rendah.

Berdasarkan tabel di atas tentang frekuensi gaya belajar siswa kelas VII MTs N. 4 Buol, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kategori Rendah = $x < (\bar{x} - 1 \times SD)$
 $= x < (61 - 1 \times 10)$
 $= x < (61 - 10)$
 $= x < 51$
- 2) Kategori Sedang = $(\bar{x} - 1 \times SD) \leq x \leq (\bar{x} + 1 \times SD)$
 $= (61 - 1 \times 10) \leq x \leq (61 + 1 \times 10)$
 $= (61 - 10) \leq x \leq (61 + 10)$
 $= 51 \leq x \leq 71$
- 3) Kategori Tinggi = $x < (\bar{x} + 1 \times SD)$
 $= x < (61 + 1 \times 10)$
 $= x < (61 + 10)$
 $= x > 71$

Dari perhitungan tersebut dapat dibuat tabel frekuensi kategori hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs N. 4 Buol.

Tabel 6. Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs N. 4 Buol

No	Absolut	Frekuensi		Kategori
		Relatif%	Kumulatif	
< 51	9	40,91	40,91	Kurang
51 – 71	10	45,45	86,36	Cukup Baik

> 71	3	13,64	100	Baik
Total	22	100%		

Menurut teori Rostatia Nia Burning, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh gaya belajar yang baik. Dalam penelitian ini, hasil tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kategori hasil belajar yang cukup baik, namun masih ada siswa yang memiliki kategori hasil belajar yang kurang baik.

Data tabel di atas menunjukkan 9 peserta didik memperoleh nilai kurang (40,91%), 10 peserta didik memperoleh nilai cukup baik (45,45%), dan 3 peserta didik memperoleh nilai baik (13,64%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan hasil belajar Al-Qur'an Hadis MTs N. 4 Buol adalah kategori cukup baik.

3) Uji Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII MTs N. 4 Buol tahun pelajaran 2024/2025”. Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian maka dilakukan analisis data dalam rangka menjawab hipotesis analisis data yang digunakan adalah rumus *product momen*. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa. Untuk menguji hipotesis ini, digunakan analisis korelasi untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memahami bagaimana gaya belajar siswa mempengaruhi hasil belajar mereka, dan bagaimana teori Rostatia Nia Burning, dapat diterapkan dalam konteks penelitian ini. Hasil uji hipotesis dapat menunjukkan apakah ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan informasi yang berharga bagi pendidik dan peneliti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Tabel 7. Tabel Kerja untuk Mencari Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa kelas VII MTs N. 4 Buol

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	75	3600	5625	4500
2	31	50	961	2500	1550
3	39	60	1521	3600	2340
4	53	70	2809	4900	3710
5	42	60	1764	3600	2520
6	57	75	3249	5625	4275
7	32	50	1024	2500	1600
8	53	70	2809	4900	3710
9	31	50	961	2500	1550
10	31	50	961	2500	1550
11	53	70	2809	4900	3710
12	53	70	2809	4900	3710
13	31	50	961	2500	1550
14	53	70	2809	4900	3710
15	32	50	1024	2500	1600

16	53	75	2809	5625	3975
17	31	50	961	2500	1550
18	41	60	1681	3600	2460
19	38	55	1444	3025	2090
20	32	50	1024	2500	1600
21	31	50	961	2500	1550
22	42	70	1764	4900	2940
Σ	919	1330	40715	82600	57750

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

N : 22
X : 919
Y : 1330
X² : 40715
Y² : 82600
XY : 57750

Langkah selanjutnya memasukan data yang telah diolah kedalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}} \\
 &= \frac{22 (57750) - (1222270)}{\sqrt{(22(40715) - (844561)) (22(82600) - (1768900))}} \\
 &= \frac{1270500 - 1222270}{\sqrt{(895730 - 844561)(1817200 - 1768900)}} \\
 &= \frac{48230}{\sqrt{51169 \times 48300}} \\
 &= \frac{48230}{\sqrt{2471462700}} \\
 &= \frac{48230}{49713} \\
 &= 0,970153
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan manual dari data yang diperoleh pada tabel 7, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} atau r_{hitung} sebesar 0,970. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $N - 2 = 22 - 2 = 20$, yaitu sebesar 0,423. Karena r_{hitung} (0,970) > r_{tabel} (0,423), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis.

Selanjutnya, analisis korelasi Pearson menggunakan SPSS juga menunjukkan hasil yang sama, dengan nilai $r = 0,970$ dan signifikansi (Sig. 2-tailed) = < 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang berarti hubungan tersebut signifikan secara statistik. Hubungan positif menunjukkan bahwa semakin baik gaya belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Untuk mengetahui besar pengaruhnya, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasilnya diperoleh nilai $R Square = 0,941$, yang berarti bahwa 94,1% variasi hasil belajar Al-Qur'an Hadis dapat dijelaskan oleh gaya belajar siswa, sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai $F =$

320,118 dengan signifikansi $< 0,001$ menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis MTs N. 4 Buol

(H_0 : $T_{hitung} < T_{tabel}$)

H_1 = Ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis MTs N. 4 Buol

(H_1 : $T_{hitung} > T_{tabel}$)

Berdasarkan hasil analisis, hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII MTs Negeri 4 Buol. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang telah dipaparkan pada Bab III. Menurut DePorter & Hernacki, setiap peserta didik memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Apabila metode pembelajaran guru selaras dengan gaya belajar dominan siswa, maka pemahaman serta daya ingat terhadap materi akan lebih optimal. Oleh karena itu, variasi gaya belajar bukan hanya sekadar preferensi individu, melainkan faktor yang berdampak langsung pada pencapaian akademik.

Metode korelasional yang digunakan dalam penelitian ini juga relevan karena dapat membuktikan hubungan statistik antara gaya belajar dengan capaian belajar siswa. Uji korelasi *Product Moment* menunjukkan adanya hubungan signifikan, sehingga menguatkan teori bahwa faktor internal seperti gaya belajar berkontribusi terhadap keberhasilan belajar. Temuan ini didukung pula oleh penelitian sebelumnya, misalnya Hudaibiyah & Siagian (2021), yang menunjukkan adanya hubungan positif antara gaya belajar dengan prestasi akademik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat landasan teori yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Lokasi penelitian bertempat di MTs Negeri 4 Buol. Populasi penelitian terdiri atas 56 siswa kelas VII, dan sampel penelitian sebanyak 22 siswa yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian berupa angket gaya belajar yang berisi 15 item dengan skala Likert 1–4, serta dokumentasi nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen disebarkan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi gaya belajar dan hasil belajar siswa, serta uji korelasi *Product Moment* untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar.

HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII MTs Negeri 4 Buol. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa dari kelas VII, yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, di mana siswa kelas VII C yang berjumlah 22 siswa dijadikan responden dari total populasi 56 siswa.

Tahapan penelitian dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari persiapan instrumen pada minggu pertama, observasi terhadap guru dan peserta didik pada minggu kedua, pelaksanaan tes berupa pembagian angket di minggu ketiga, serta analisis data dan penyusunan laporan penelitian pada minggu keempat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan bentuk soal pilihan ganda. Total soal yang diberikan adalah 15 butir, masing-masing terdiri atas empat pilihan jawaban (a, b, c, dan d). Angket tersebut dibagikan langsung kepada seluruh siswa kelas VII, dan mereka diberikan waktu tertentu untuk menjawab setiap butir soal sebelum lembar jawaban dikumpulkan kembali. Dalam sistem penilaian, jawaban A diberi skor 4, jawaban B diberi skor 3, jawaban C diberi skor 2, dan jawaban D diberi skor 1. Skor yang diperoleh siswa digunakan untuk mengukur hasil belajar mereka dalam memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sekaligus menjadi dasar dalam analisis pengaruh gaya belajar terhadap capaian akademik siswa.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Al-qur'an Hadis

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VII MTs Negeri 4 Buol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kecenderungan gaya belajar auditori cenderung memperoleh hasil belajar lebih baik. Hal ini menguatkan dugaan bahwa ketidaksesuaian metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa dapat menghambat pemahaman, sementara kesesuaian keduanya akan meningkatkan semangat belajar dan prestasi akademik.

2. Analisis Data

Hasil analisis data memperlihatkan nilai korelasi *Product Moment* sebesar 0,970, lebih tinggi dibandingkan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,423. Nilai R Square sebesar 0,941 juga mengindikasikan bahwa 94,1% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh gaya belajar siswa, sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Angka ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara gaya belajar auditori dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis.

3. Interpretasi Hasil

Temuan ini konsisten dengan teori Bobbi DePorter dan Mike Hernacki yang menegaskan bahwa siswa auditori lebih mudah memahami pelajaran melalui diskusi verbal dan penjelasan guru. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, metode ceramah yang digunakan guru sejalan dengan kecenderungan gaya auditori sehingga mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi Meidianty (2022) yang membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) dapat meningkatkan prestasi belajar PAI di SMP Negeri 235 Jakarta. Demikian pula, penelitian Yusliani (2023) menunjukkan efektivitas gaya belajar VAK dalam tahfidz Al-Qur'an di SD-IT Hafizul Ilmi, di mana siswa auditori menunjukkan respon positif ketika

difasilitasi dengan metode yang sesuai¹⁸. Selain itu, Syauky (2025) menemukan bahwa gaya belajar audiovisual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif PAI, yang menunjukkan pentingnya mengintegrasikan aspek auditori dalam pembelajaran agama¹⁹. Penelitian Rusli dkk. (2023) juga menegaskan bahwa kesesuaian gaya belajar dengan strategi guru menjadi kunci efektivitas pembelajaran, yang mendukung hasil penelitian ini.

4. Implikasi Hasil Penelitian

Integrasi hasil penelitian ini ke dalam kerangka teori menambah bukti empiris bahwa gaya belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang banyak mengandalkan pendengaran, gaya auditori tampaknya lebih dominan berpengaruh. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya guru untuk mengenali dan menyesuaikan strategi mengajarnya dengan gaya belajar siswa. Misalnya, memperbanyak ceramah interaktif, diskusi kelompok, atau pemanfaatan media audio seperti murattal untuk siswa dengan gaya auditori. Implikasi teoretisnya adalah bahwa gaya belajar tidak dapat dipandang hanya sebagai preferensi, melainkan juga sebagai determinan signifikan dalam pencapaian hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran keagamaan yang berbasis lisan dan audio.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 4 Buol tahun ajaran 2025/2026, diperoleh hasil bahwa gaya belajar auditori berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Perhitungan dengan rumus Product Moment menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,970 pada taraf signifikansi 5%, yang lebih besar dibandingkan r tabel (0,423). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga dapat dipastikan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai R Square sebesar 0,941, yang berarti 94,1% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh gaya belajar siswa, sedangkan 5,9% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Dengan demikian, siswa yang cenderung memiliki gaya belajar auditori, yaitu lebih senang mendengarkan penjelasan guru maupun teman, akan lebih mudah memahami materi Al-Qur'an Hadis sehingga hasil belajar mereka relatif lebih tinggi.

REFERENSI

Ahmad Syauky, Miftahul Jannah, Zulfatmi, Zubaidah. "PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL AUDITORIAL KINESTETIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 2 DAN SD Negeri 53 Banda Aceh." *Satyawidya* Vol. 41, no. No.1 (2025): 89–103.

¹⁸ faiza nudia Hamdi Yusliani, risnidarawati, saiful zahri, "Efektivitas Gaya Belajar Visual Auditori Kinestetik (VAK) Dalam Metode Pembelajaran Tahfidz Kaunty Quantum Memory (KQM)," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12. N (2023): 2841–54.

¹⁹ Zubaidah Ahmad Syauky, Miftahul Jannah, Zulfatmi, "PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL AUDITORIAL KINESTETIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 2 DAN SD Negeri 53 Banda Aceh," *Satyawidya* Vol. 41, no. No.1 (2025): 89–103.

- Hafizatul, Sri, Wahyuni Zain, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur ' an Dan Hadis" 2 (2024): 199–215.
- Hamdi Yusliani, risnidarawati, saiful zahri, faiza nudia. "Efektivitas Gaya Belajar Visual Auditori Kinestetik (VAK) Dalam Metode Pembelajaran Tahfidz Kauny Quantum Memory (KQM)." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12. N (2023): 2841–54.
- Hidayat, Wahyu, and Sedyas Santosa. "Memahami Konsep Belajar Anak Usia Dasar: Studi Analisis Teori Belajar Carl Rogers Serta Penerapannya Di Sekolah Dasar." *Journal.Unu-Jogja.Ac.Id* 2, no. 1 (2024): 92–101.
- Himma, Toyyibatul, and Arya Setya Nugroho. "ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV UPT SDN 19 GRESIK" 14 (2023): 330–40.
- Hudaibiyah, A., & Siagian, L. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan* 12, no. 3 (2021): 215–223.
- Hutapea, Rinto Hasiholan. "Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik" 2, no. 2 (2019): 151–65.
- Palangkey, Nurfadhilah Rahman; Rahmi Dewanti, and ; Tabhan Syamsu Rijal. "PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN AL- QUR ' AN HADITS" 13, no. 1 (2022): 135–50.
- Parwati, Sri. "Analisi Gaya Belajar Visual, Ouditori Dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Sesait, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 2098–2103.
- Piona, Yeyen. "Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Dengan Menggunakan Metode Proyek Di MI Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasar Bandar Lampung," 2020, 1–23.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. "PENERAPAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AL- QUR'AN HADIST DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BITUNG SKRIPSIPENERAPAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AL- QUR'AN HADIST DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BITUNG SKRIPSI." *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).
- Rahmawati, I R A, Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, Universitas Islam, and Negeri Sunan. "PENGARUH GAYA BELAJAR BAHASA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KELAS VII SEMESTER II DI MTs N GALUR," no. 09420190 (2023).
- Supriono, Iwan Agus, and Atik Rusdiani. "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 54–64.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "KORELASI KEMAMPUAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MI AL MA'ARIF KARANGSARI TANGGAMUS TAHUN AJARAN 2018/2019 (Studi." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
- Zalsabella P, Difa, Eka Ulfatul C, and Moh Kamal. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi." *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 43–63.

